

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara dan observasi, maka dapat disimpulkan bahwa informan dalam penelitian menjalankan hubungan *friend with benefits* secara sadar melalui Bumble. Penelitian ini menemukan bahwa seluruh informan secara sadar memilih mengungkapkan diri secara seksual dengan pasangannya agar hubungan menjadi semakin intim. Penelitian ini juga mendapatkan hasil bahwa seluruh informan dengan sadar dan sengaja memperluas *open area* dalam konsep keterbukaan diri sehingga memancing pasangan ikut membuka diri. Oleh karena itu terdapat dua kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Terdapat beberapa motif keterbukaan diri secara seksual pengguna Bumble dalam menjalin hubungan *friend with benefits* yaitu perasaan tertarik, untuk mendapatkan kebutuhan biologis, adanya perasaan nyaman, mendapatkan *benefits* seksual sesuai harapan awal. Motif-motif tersebut mendorong informan untuk berani membuka diri secara seksual kepada pasangan. Pada penelitian ini juga ditemukan bahwa terdapat faktor perasaan tertarik dan efek diadik hingga akhirnya informan membuka diri secara seksual.
2. Pengalaman membuka diri secara seksual di Bumble dilakukan seluruh informan secara sadar dan sengaja kepada pasangannya agar lebih efektif untuk mendapatkan *benefits* yang disetujui dalam hubungan yang dijalani. Pada penelitian ini, *benefit* tersebut adalah *benefit* seksual. Topik-topik yang dibicarakan saat membuka diri secara seksual meliputi preferensi seksual, membicarakan film bernuansa seksual, *fetish*, posisi berhubungan seks, pengalaman masturbasi, fantasi, pengalaman sebelumnya, dan *bodycount*. Sedangkan, topik pembicaraan yang dihindari meliputi pengalaman seksual di masa lalu, masalah pribadi, dan hobi untuk berganti pasangan. Melalui keterbukaan diri secara seksual, seluruh informan merasakan dampak positif yaitu kepuasan seksual dan mendapatkan afeksi. Namun, penelitian ini juga menemukan dampak negatif dari membuka diri secara seksual yaitu perasaan menyesal, rasa khawatir rahasia pribadi tersebar, dan munculnya rasa takut terkena penyakit menular seksual.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan khususnya bagi pengguna aplikasi kencan *online* khususnya Bumble untuk mempertimbangkan melakukan keterbukaan diri secara seksual dan menjalani hubungan *friend with benefits*. Penelitian ini diharapkan agar pembaca dapat bijak saat melakukan keterbukaan diri sepenuhnya, terutama pada ranah sensitif.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pembaca yang ingin bermain aplikasi kencan *online* agar bijak dalam mengelola kesadaran dan pemahamannya terhadap motif keterbukaan diri secara seksual agar dapat mengambil keputusan yang bijak sana dan menyadari konsekuensi yang mungkin timbul.
3. Penelitian ini juga dapat menjadi pengetahuan mengenai komunikasi yang efektif dan jujur dengan pasangan dalam konteks hubungan *friend with benefits* seperti pembahasan terkait preferensi seksual, batasan, dan ekspektasi. Komunikasi yang jujur akan membantu memastikan bahwa kedua belah pihak memiliki pemahaman yang sama terhadap hubungan yang sedang dijalani.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Pada penelitian ini ditemukan motif serta pengalaman keterbukaan diri informan yang pernah menjalani hubungan *friend with benefits* dengan *benefits seksual* sehingga pada penelitian selanjutnya bisa menganalisis lebih dalam lagi terkait fenomena *friend with benefits* dan penggunaan aplikasi kencan *online*.
2. Pada penelitian ini menggunakan teori keterbukaan diri sebagai penguat dan pendamping dalam membahas hasil penelitian. Pada penelitian selanjutnya, bisa menggunakan teori komunikasi lainnya untuk mengembangkan hasil penelitian